



**PERBANDINGAN TINGKAT DEPRESI ANTARA MAHASISWA PEROKOK
DENGAN MAHASISWA NON-PEROKOK**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan dalam menempuh
Program Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DANANG PRASETYO WIBOWO

G2A009123

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI
PERBANDINGAN TINGKAT DEPRESI ANTARA MAHASISWA PEROKOK
DENGAN MAHASISWA NON PEROKOK

Disusun oleh

DANANG PRASETYO WIBOWO

G2A009123

Telah disetujui

Semarang, 25 Februari 2013

Pembimbing

dr. Innawati Jusup, M.Kes Sp.KJ

NIP. 196307291992032001

Penguji

Ketua Penguji

dr. Alifiati Fitrikasari, Sp.KJ

NIP. 196912131998022001

dr. Natalia DewiWardani, Sp.KJ

NIP. 198012252010122001

PERBANDINGAN TINGKAT DEPRESI ANTARA MAHASISWA PEROKOK DENGAN MAHASISWA NON PEROKOK

Danang Prasetyo W¹, Innawati Jusup²

ABSTRAK

Latar Belakang : Depresi menyebabkan hendaya yang berdampak pada penurunan produktivitas, khususnya pada mahasiswa. Mahasiswa memiliki kadar stressor yang tinggi karena harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru serta lingkungan yang baru. sehingga rentan terhadap gangguan kecemasan dan depresi. Untuk menghilangkan atau mencegah cemas maupun depresi, mahasiswa cenderung mengarah kepada penyalahgunaan zat seperti nikotin.

Tujuan : Mengetahui perbedaan tingkat depresi pada mahasiswa perokok dan mahasiswa non-perokok.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptik-analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2013 dengan subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Kuesioner ZDS (Zung Depression Scale) dan kuesioner yang telah divalidasi dipakai sebagai sarana pengambilan data. Uji *Chi-Square/Fisher/Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk analisis data.

Hasil : Jumlah responden yang diteliti berjumlah 32 orang, terdiri dari 16 orang mahasiswa perokok dan 16 orang mahasiswa non-perokok. Didapatkan 6.3% responden menderita depresi ringan. Terdapat perbedaan secara signifikan antara kedua kelompok dalam hal etnis / suku bangsa ($p = 0.004$). Tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada autoritas responden terhadap kontrol orangtua dan lingkungan ($p = 1.000$).

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan tingkat depresi secara signifikan antara mahasiswa perokok dengan mahasiswa non-perokok ($p = 1.000$).

Kata Kunci : Depresi, Merokok

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

² Staff pengajar Bagian Ilmu Psikiatri Universitas Diponegoro Semarang

THE CORRELATION OF DEPRESSION SCALE BETWEEN SMOKER STUDENTS AND NON-SMOKER STUDENTS

ABSTRACT

Backgrounds : *Depression causes impairment which results in lack of productivity, especially for university students. They have the high stressors due to they need to adapt to the new style of education and the environment, which is they are susceptible to depression and anxiety disorders. Some students found to had substance abusing such as Nicotine for curing or remove their anxiety or depression.*

Aims : *To knows the differences of depression scale between smoker students with non-smoker students.*

Methods : *Descriptive-Analytic research by cross-sectional design which held in July until August 2013 with subjects of Medical Students from Diponegoro University. Datas received by ZDS (Zung Depression Scale) Questioner and the validated questioner. The datas was analyzed by Chi-square / Fisher / Kolmogorov-Smirnov Test.*

Results : *The datas have 32 respondents consist of 16 smokers and 16 non-smokers. 6.3% students result in mild depression. There is a significant difference of ethnical groups between two group samples ($p = 0.004$). And there is no significant difference of respondent authority between two groups ($p = 1.000$).*

Conclusions : *There is no significant difference of depression scale between smokers group and non-smokers group ($p = 1.000$).*

Keywords : *Depression, smoking*

PENDAHULUAN

Depresi merupakan salah satu gangguan mood yang dapat menyebabkan penurunan hendra sehingga terjadi penurunan sumber daya manusia. Depresi menyebabkan seseorang kehilangan gairah dalam melakukan aktivitas, gangguan konsentrasi, penurunan prestasi akademik, malas merawat diri, hingga akhirnya tindakan bunuh diri¹. Prevalensi di Amerika Serikat, dari kalangan pelajar, 22% siswi sekolah menengah mengalami depresi, sedangkan 11% terjadi pada siswa².

Merokok merupakan perilaku yang sering dijumpai pada masyarakat Indonesia. Sekitar 75 juta penduduk Indonesia yang merokok menghabiskan seratus triliun rupiah untuk membeli 225 miliar batang rokok pertahunnya³. *Global Adults Tobacco Survey* (2011) menemukan bahwa prevalensi perokok di Indonesia didapatkan 67% pada pria, 2,7% pada wanita dari total penduduk. Sehingga penelitian tersebut menyimpulkan bahwa lebih dari 60 juta penduduk pria adalah perokok aktif^{3,4}. Menurut WHO, Indonesia merupakan negara dengan jumlah perokok ketiga di dunia setelah RRC dan India³. Jumlah perokok Indonesia bertambah dalam 9 tahun terakhir. Perokok pada masyarakat Indonesia sebagian besar mulai merokok pada usia muda, khususnya masa remaja dan dewasa muda.

Beberapa tahun terakhir ini banyak diadakan penelitian mengenai merokok dengan depresi, terutama pada remaja muda. Contohnya seperti penelitian mengenai hubungan antara merokok dini dengan keparahan depresi (Woo et al, 2012)⁵, penelitian yang membandingkan angka keparahan depresi antara perokok pria dan wanita (Pratt & Brody, 2010)⁶, penelitian yang mengkorelasikan depresi dengan kecenderungan memakai NAPZA (Rojas et al, 2012)⁷, dan sebagainya. Dari penelitian tersebut, peneliti mendapat ide untuk meneliti apakah ada hubungan antara perilaku merokok dengan tingkat keparahan depresi di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran Undip.

Mahasiswa adalah dewasa muda berusia 18 tahun ke atas yang menempuh pendidikan di Universitas. Mahasiswa memiliki beban stresor yang tinggi, terutama di lingkungan Fakultas Kedokteran, karena harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru, bergaul dengan orang-orang baru, terkadang sebagian dari mereka merasa tidak puas dengan hasil evaluasi yang mereka peroleh hingga akhirnya mengalami depresi. Beberapa mahasiswa ternyata memiliki kebiasaan merokok baik kebiasaan lama sejak zaman sekolah, maupun didapat pada saat menjadi mahasiswa baru yang mencoba-coba rokok oleh temannya. Motivasi dan alasan merokok pada mahasiswa sangat bervariasi, mulai dari hanya ingin coba-coba, merasa tertekan karena *peer group pressure* agar bisa diterima dalam pergaulan, meyakini bahwa merokok dapat meningkatkan rasa percaya diri, untuk memperoleh kenikmatan, manifestasi kekecewaan dan ketidakpuasan pada orangtua, hingga pada akhirnya untuk menghilangkan cemas atau depresi akibat stresor. Alasan-alasan tersebut secara garis besar merupakan perpaduan antara faktor pengaruh lingkungan dengan faktor individu (Komalasari & Hemli, 2006)⁸.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. yang dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2013 berjenis analisis kualitatif perbandingan dengan desain *cross sectional*. Populasi target pada penelitian ini adalah adalah mahasiswa usia 18 - 25 tahun yang sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas, dengan populasi terjangkau mahasiswa Fakultas Kedokteran UNDIP jurusan Pendidikan Dokter. Peneliti menggunakan *random sampling* serta sampel yang dipilih adalah mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 dengan kriteria inklusi : 1) Laki-laki, 2) Usia 18-25 tahun, 3) sedang menempuh pendidikan Strata satu, sedangkan kriteria eksklusi : 1) Tidak bersedia mengisi inform consent, 2) pemakai NAPZA selain nikotin, serta 3) mendapat terapi obat-obatan

psikiatri. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu perilaku merokok dan tidak merokok dengan skala nominal, serta variabel terikat berupa Tingkat Depresi Zung yang berskala ordinal. Data diambil menggunakan kuesioner ZDS (*Zung Depression Scale*) dan kuesioner yang telah tervalidasi, kemudian data diolah menggunakan analisis *Chi Square* atau alternatifnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah mendapatkan jumlah sampel sebanyak 32 orang dengan masing-masing 16 orang tiap kelompok yang dapat dianalisis, yang dikarenakan jumlah antar kelompok harus sama dan sampel kelompok perokok hanya didapat 16 orang.

Tabel. Perbedaan skor skala depresi Zung pada mahasiswa perokok dan mahasiswa non-perokok

Skala Depresi Zung	Perokok (n=16)	Non-Perokok (n=16)	p
Normal	16 (50%)	14 (43.8%)	1.000
Depresi Ringan	0 (0%)	2 (6.3%)	
Depresi Sedang	0 (0%)	0 (0%)	
Depresi Berat	0 (0%)	0 (0%)	

Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perokok dengan kelompok non-perokok dalam hal skala depresi Zung karena nilai $p > 0.05$.

Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara mahasiswa perokok dan mahasiswa non-perokok dalam hal tingkat depresi mereka dikarenakan nilai $p = 1.000$ ($p < 0.05$). Hasil penelitian ini tidak mendukung

teori yang menyebutkan bahwa nikotin dapat menurunkan kadar *Mono Amine Oxydase*, sehingga dapat mempertahankan neurotransmitter seperti Dopamin, Epinefrin, dan Serotonin yang berperan untuk mempertahankan mood, sehingga ada perbedaan yang bermakna antara tingkat depresi pada perokok dan non perokok⁹. Faktor-faktor yang menyebabkan depresi pada mahasiswa kedokteran adalah beban studi yang berat serta kurangnya suport dari peer group¹⁰, namun kejadian mahasiswa depresi pada penelitian ini hanya 4,5%.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini didapatkan prevalensi mahasiswa yang merokok lebih sedikit dibandingkan mahasiswa yang tidak merokok, angka kejadian depresi pada mahasiswa FK UNDIP hanya ditemukan 2 responden, namun tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara mahasiswa perokok dengan mahasiswa non-perokok dalam hal tingkat depresi berdasarkan ZDS.

SARAN

Perlu dilakukan penelitian lain dengan sampel yang lebih besar dengan menggunakan populasi target yang lebih luas, kemudian perlu menggunakan desain penelitian korelasi untuk menganalisis hubungan antara penurunan tingkat depresi dengan zat yang dikandung di dalam rokok, serta diharapkan dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan desain penelitian berupa pendekatan analisis kualitatif untuk meneliti sebab-akibat antara depresi dengan stressor psiko-sosial dan faktor resiko.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kaplan HI, Sadock BJ, Grebb JA. Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis. Tangerang (Indonesia) : BINARUPA AKSARA; 2010
2. Medscape Reference [internet] Halverson JL. Depression. [diunduh tanggal 10 Desember 2012]. 2012 available on : <http://emedicine.medscape.com/article/286759-overview>..
3. Agus D, Tjahyana BI. Artikel : Efek Merokok Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental. 2011 . Majalah Indonesian Psychiatric Quarterly
4. Tempo Online [internet]. 2012 . Prevalensi Perokok Pria Naik 13,5 Persen. <http://www.tempo.co/read/news/2012/09/11/173428747/Prevalensi-Perokok-Pria-Naik-135-Persen>, diunduh tanggal 10 Desember 2012.
5. Woo JY, Min HS, Sun SK, So YR, Jung AR. Association of smoking status, cumulative smoking, duration of smoking cessation, age of starting smoking, and depression in Korean adults. Bio Med Central Journal [internet] ; 12: 724. 2012. [cited in 13 Februari 2013]. available on: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3495214/>
6. Pratt LA, Brody DJ. Depression and Smoking in the US Household Population Aged 20 and Over, 2005-2008. NCHS Journal. United States. 2010

7. Rojas G, Gaete J, Guajardo V, Martinez V, Barroihlet S, Meneses J, Fritsch R, et al. Association Between Depression and drug consumption among high school students. Sci Elo Journal [internet] ; 140: 184-191. 2012. [cited in 13 Februari 2013]. available on :
http://www.scielo.cl/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0034-98872012000200006&tlng=en&lng=en&nrm=iso
8. Salawati T, Amalia R. Perilaku Merokok di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang (Indonesia) : UNIMUS ; 2010
9. Rendu F, Peoc'h K, Berlin I, Thomas D, Launay JM. Smoking Related Diseases: The Central Role of Monoamine Oxidase. NCBI Journal [internet] ; 8(1): 136–147 . 2011 [diunduh tanggal 14 Februari 2013]. available on:
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3037066/>
10. Kellychi MS. Depression in Med School. Medscape Reference [internet]. 2011 . [diunduh tanggal 11 Agustus 2013]. Available on :
<http://www.medscape.com/viewarticle/739527>